

Lampiran 1 : Surat Izin Pengambilan Kasus



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Riau
Jalan Melur No.103,
Harjosari, Sukajadi, Pekanbaru, Riau
(0761) 36581
<https://pkr.ac.id>

27 Maret 2025

Nomor : PP.06.02/F.XLIV/1052/2025
Hal : Surat Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Simpang Tiga
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2024/2025 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada bapak/ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Suhaila
NIM : P032215401038
Tingkat : III A/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Puskesmas Simpang Tiga yang bapak/ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaannya agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Riau



Rully Hevriani

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 2 : Surat Balasan Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
**UPT PUSKESMAS RAWAT INAP
SIMPANG TIGA**
Jl. Kaharuddin Nst 46, Telp. (0761) 674763
PEKANBARU – 28215



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.7.22.1/PKM-ST/156/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa :

Nama : Suhaila
NIM : P032215401038
Instansi : Poltekkes Kemenkes Riau
Fakultas/Jurusan : D III Kebidanan

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan pemantauan kasus pada ibu hamil, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dan neonatus secara berkelanjutan sebagai pelayanan laporan tugas akhir (LTA) dengan judul 'Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.F di UPT Puskesmas Rawat Inap Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 April 2025
Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap
Simpang Tiga Kota Pekanbaru



SRI ELFIDA BASYAR, S. Psi.S.Tr.Keb
Penata Tk.I
NIP. 197309261992122001

Lampiran 3 : Surat pernyataan Persetujuan Menjadi Klien / Pasien

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya

Nama : Fitria
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jl. Marpoyan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Maka dengan ini saya setuju menjadi klien/pasien dalam studi kasus mahasiswa:

Nama : Suhaila
NIM : P032215401039
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.F Di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 01 Mei 2025

Yang Menyetujui,

Suami/Keluarga


Rafa padli

Mahasiswa


Suhaila

Klien/Pasien


Fitria

Lampiran 4 : Surat Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU
T.A 2024/2025

Nama Mahasiswa : Suhaila
 NIM : P032215401038
 Judul LTA : Asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny.F di Puskesmas
 Simpang Tiga Kota Pekanbaru
 Pembimbingan 1 : Findy Hindratni, SST, Bdn.M.Keb

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Paraf	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	11 April 2024	BAB 1, 2	Perbaiki sesuai saran		
2	14 April 2025	BAB 3, 4	Perbaiki sesuai saran		
3	15 April 2025	BAB 4, 5	Perbaiki sesuai Saran		
4	16 April 2024	BAB 1, 2, 3, 4, 5	Perbaiki sesuai saran .		

5	14 Mei 2024	BAB 2,4 finishing	Acc Ujian		
6	27 Mei 2024	BAB 1,2,3,4,5	Perbaiki sesuai saran		
7	12 Mei 2024	BAB 1,2,3,4,5	Perbaiki sesuai saran		
8	02 Juni 2024	BAB 2,4	Perbaiki sesuai saran		
9	01 Juni 2024	BAB 3,4,5	Perbaiki sesuai saran.		
10	04 Juni 2024	BAB 1,2,3,4,5	Acc Ujian		

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Pembimbing 1



Findy Hindratni, SST, Bdn, M.Keb

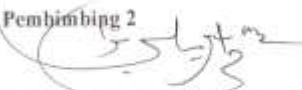
LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T.A 2024/2025

Nama Mahasiswa : Suhaila
 NIM : P032215401038
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. F di
 Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru
 Pembimbing 2 : Elly Susilawati, SST, Bdn, M.Keb

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1	15/Mei/2025	BAB 1,3,5	Pahami Paru-paru, Paru-paru bagian atas, Paru-paru bagian bawah		
2	16/Mei/2025	BAB 3,4,5	Paru-paru bagian atas		
3	19/Mei/2025	BAB 3,4,5	Paru-paru bagian atas		
4	20/Mei/2025	BAB 1,2,3,4,5	ACC		
5	03/Jun/2025	BAB 1,3,4,5	Paru-paru bagian atas		
6	06/Jun/2025	BAB 1,2,3,4,5	ACC		

Pekanbaru, 04 Jun 2025

Pembimbing 2


 Elly Susilawati, SST, Bdn, M.Keb

Lampiran 5 : Formulir Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Umur Ibu : Th.

Hamil ke : Haid Terakhir tgl : Perkiraan Persalinan tgl : bl

Pendidikan : Ibu Suami

Pekerjaan : Ibu Suami

I	II	III	IV				
				SKOR	Tribulan		
KEL. F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko		I	II	III	IV
		Skor Awal Ibu Hamil	2				
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4				
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4				
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4				
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi > 10 th	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diberi infus/transfusi	4					
	10	Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
III	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kelang-2	8				
JUMLAH SKOR							

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO			
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERS. WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN
						RDB RDR RTW
2	KRB	BIDAN	TIKAK BIRAJUK	RUMAH POUNDES	BIDAN	
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER	
> 12	KAST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER	

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : / /

RUJUKAN DARI :

1. Sendiri
2. Dukun
3. Bidan
4. Puskesmas

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB)
2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
3. Rujukan Dalam Rahim (RDR)
3. Rujukan Terlambat (RTL)

Gawat Obstetrik :

Kel. Faktor Risiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Gawat Darurat Obstetrik :

• Kel. Faktor Risiko III

1. Perdarahan antepartum
2. Ekamsia

• Komplikasi Obstetrik

3. Perdarahan postpartum
4. Uri Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT :

1. Rumah Ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

PENOLONG :

1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-2

MACAM PERSALINAN :

1. Normal
2. Tindakan pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :

IBU :

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :
- a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
- c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2

BAYI :

1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup : Apgar Skor :
3. Lahir mati, penyebab :
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab :
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

TEMPAT KEMATIAN IBU :

1. Rumah ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Lain-2

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat
2. Sakit
3. Mati, penyebab :

Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya, / Sterilisasi
2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

Lampiran 6 : Patograf

PARTOGRAF

No. Register _____
 No. Puskesmas _____
 Kelurahan/pecah _____

Nama Ibu : Ny. F Umur : 20 th G. : _____ P. : Ao
 Tanggal : 01 April 2015 Jam : 06.30 mules sejak jam : 15.30 WIB
 Alamat : Makapayan

Sejak jam 04.30

Denyut Jantung Janin (/menit)

Air ketuban Penyusutan

Pendulaan serviks (cm) bertanda +
 Turunnya kepala bertanda o

Skala (cm)

Waktu (jam)

Kontraksi : < 20 4
 tiap 0 Menit : 20-40 3
 (dok) 1

Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV

Nadi

Tekanan darah

Suhu °C

Urin : Protein _____
 Aseton _____
 Volume _____

Bayi lahir spontan
 Pukul : 04.55 WIB
 Jk : laki-laki
 BB : 3700 gram
 PB : 50 cm

WASPADA
 BERTINDAK

01.30 04.30 05.30

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 05 April 2015
- Nama bidan : dr. NURINI
- Tempat Persalinan :
 - ☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
 - ☐ Pondok ☐ Rumah Sakit
 - ☐ Klinik Swasta ☐ Lainnya :
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : ☐ ruqak, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - ☐ Bidan ☐ Teman
 - ☐ Suami ☐ Dukun
 - ☐ Keluarga ☐ Tidak ada

KALA I

- Partogram melawati garis awapoda : Y (1)
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Epistotomi :
 - ☐ Ya, indikasi
 - ☒ Tidak
- Pendamping pada saat persalinan :
 - ☒ Suami ☐ Teman ☐ Tidak ada
 - ☐ Keluarga ☐ Dukun
- Gawat Jatin :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - ☒ Tidak
- Dilatasi bahu :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - ☐ Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 12 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U in ?
 - ☒ Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - ☐ Tidak, alasan :
- Pemberian uterik Oksitosin (2x) ?
 - ☐ Ya, alasan :
 - ☒ Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan :

PENANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kرش	Pendarahan
1	05.20	120/80	80	75.7	2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc
	05.35	120/80	82		2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc
	05.50	120/80	80		2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc
	06.05	120/80	80		2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc
2	06.35	110/70	80	77.7	2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc
	07.5	110/70	80		2.5 d pkuat	Keras	tidak penuh ± 10 cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

- Masa fundus uteri ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan :
 - Plasenta lahir lengkap (inact) ☒ / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 -
 -
 -
 - Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - ☐ Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - ☒ Tidak
 - Lupus :
 - ☒ Ya, dimana : otot perineum
 - ☐ Tidak
 - Jika lupus perineum, derajat : 1 (2) 3 / 4
 - Tindakan :
 - ☒ Perawatan, dengan / tanpa anestesi
 - ☐ Tidak lanjut, alasan :
 - Atoni uteri :
 - ☐ Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - ☒ Tidak
 - Jumlah perdarahan : ml
 - Masalah lain, sebutkan :
 - Penatalaksanaan masalah tersebut :
 - Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
- Berat badan 3.200 gram
 - Parang 20 cm
 - Jenis kelamin ☒ P
 - Penilaian bayi baru lahir (baki) ada penyulit
 - Bayi lahir :
 - ☐ Normal, tindakan :
 - ☐ Mengeringkan
 - ☐ Menghangatkan
 - ☐ Merangsang takti
 - ☒ Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - ☐ mengeringkan ☐ bebaskan jalan napas
 - ☐ rangsang takti ☐ menghangatkan
 - ☐ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ lain - lain sebutkan :
 - Catat tindakan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
 - Pemberian ASI
 - ☒ Ya, waktu : 15.00 jam setelah bayi lahir
 - ☐ Tidak, alasan :
 - Masalah lain,sebutkan :
 - Hasilnya :

Lampiran 6 : Kuisioner EPDS



KUESIONER E D I NBURGH POSTNATAL DE PRE SSI ON SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan perasaan Anda selama 7 hari terakhir, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- ☐ Ya, hampir setiap saat
☒ Ya, sering
☐ Kadang-kadang
☐ Tidak pernah sama sekali

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

3. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
0	Ya, seperti biasanya
1	Sekarang tidak terlalu sering
2	Sekarang agak jarang
3	Tidak sama sekali
4. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
0	Seperti yang pernah saya lakukan dulu
1	Agak kurang dari biasanya
2	Jelas kurang dari biasanya
3	Hampir tidak sama sekali
5. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
3	Ya, hampir selalu
2	Ya, kadang-kadang
1	Tidak terlalu sering
0	Tidak, tidak pernah
6. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
0	Tidak, tidak sama sekali
1	Hampir tidak pernah
2	Ya, kadang-kadang
3	Ya, sangat sering

7. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :	
3	Ya, cukup sering
2	Ya, kadang kadang
1	Tidak, tidak sering
0	Tidak, tidak sama sekali
8. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :	
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya
1	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik
0	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya
9. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :	
3	Ya, sering kali
2	Ya, kadang-kadang
1	Tidak terlalu sering
0	Tidak, tidak sama sekali
10. Saya merasa sedih atau menderita* :	
3	Ya, sering kali
2	Ya, cukup sering
1	Tidak terlalu sering
0	Tidak, tidak sama sekali
11. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :	
3	Ya, sering kali
2	Ya, cukup sering
1	Hanya sesekali
0	Tidak, tidak pernah
12. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :	
3	Ya, cukup sering
2	Kadang-kadang
1	Hampir tidak pernah
0	Tidak pernah

TOTAL SKOR



The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

Lampiran 7 : Prosedur Tindakan Pijat Bayi

PROSEDUR TINDAKAN

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
1	Jelaskan pada pasien tujuan kan pijat bayi Key point : "Lakukan informed consent"	
2	Siapkan alat dan lingkungan Key point: "susun alat secara nomis Ruangan yang suhunya ai dengan bayi"	
3	Persiapan diri Key point: • Pastikan petugas mencuci an 7 langkah • Beri penutup kepala bayi lebih dahulu • Pakai baju ibu yang dapat menyelimuti bayi • Pakai baju kangguru atau ongan	
4	Membaringkan bayi diatas permukaan yang rata ,lembut dan bersih Key point : Dekatkan handuk ,popok,baju ganti baby oil	
5	Melumurkan baby oil pada daerah yang dipijat Key point : Pemeriksa duduk pada posisi man dan tenang. Sediakan waktu 15 menit untuk tidak diganggu sehingga t melakukan seluruh tahap-tahap pijatan.	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
6	Kaki Perahan cara India Key point; • Peganglah kaki bayi pada pangkal paha, seperti memegang pemukul soft ball • Gerakkan tangan ke bawah secara bergantian, seperti memerah susu	
7	Peras & putar Key point : • Pegang kaki bayi pada pangkal dengan kedua tangan secara bersamaan • Peras & putar kaki bayi dengan ut dimulai dari pangkal paha ke arah mata kaki	
8	Telapak kaki Key point : • Urutlah telapak kaki dengan a ibu jari secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju jari-jari di uh telapak kaki	
9	Tarikan lembut jari Key point : • Pijatlah jari-jarinya satu persatu an gerakan memutar menjauhi telapak kaki, diakhiri dengan an kasih yang lembut pada tiap ujung jari	
10	Gerakan peregangkan Key point : • Dengan mempergunakan sisi ari telunjuk, pijat telapak kaki mulai dari batas jari-jari ke arah , kemudian ulangi lagi dari perbatasan jari ke arah tumit • Dengan jari tangan lain ngkan dengan lembut punggung kaki pada daerah pangkal kaki ke arah	
11	Titik tekanan Key point : • Tekan-tekanlah kedua ibu jari ra bersamaan di seluruh permukaan ak kaki dari arah tumit ke jari-jari	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
12	Punggung kaki Key point : • Dengan mempergunakan a ibu jari secara pergantian pijatlah gung kaki dari pergelangan kaki ke arah ari secara bergantian	
13	Peras & putar pergelangan kak Key point : • Buatlah gerakan seperti eras dengan mempergunakan ibu jari & jari-jari lainnya di pergelangan bayi	
14	Perahan cara swedia Key point : • Peganglah pergelangan kaki • Gerakkan tangan anda secara bergantian dari pergelangan kaki ke pangkal paha	
15	Gerakan menggulung Key point : • Pegang pangkal paha dengan kedua tangan anda • Buatlah gerakan menggulung pangkal paha menuju pergelangan kaki	
16	Gerakan akhir Key point : • Setelah gerakan a s/d k ukan pada kaki kanan & kiri rapatkan kedua kaki bayi • Letakkan kedua tangan anda ra bersamaan pada pantat & pangkal paha • Usap kedua kaki bayi dengan nan lembut dari paha ke arah pergelangan kaki. Ini merupakan kan akhir bagian kaki	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
17	Perut Mengayuh sepeda Key point : • Lakukan gerakan memijat pada t bayi seperti mengayuh pedal sepeda, atas ke bawah perut, bergantian dengan an kanan & kiri	
18	Mengayuh sepeda dengan kaki gkat Key point : • Angkat kedua kaki bayi dengan h satu tangan • Dengan tangan yang lain, pijat t bayi dari perut bagian atas sampai ke kari-jar kaki	
19	Ibu jari kesamping Key point : • Letakkan kedua ibu jari di ping kanan & kiri pusar perut • Gerakkan kedua ibu jari ke arah perut kanan & kiri	
20	Bulan-matahari Key point : • Buat lingkaran searah jarum jam an jari tangan kiri mulai dari perut sebelah kanan bawah rah usus buntu) ke atas,kemudian bali ke daerah kanan bawah (seolah bentuk gambar matahari {M}) beberapa kali • Gunakan tangan kanan untuk buat gerakan setengah lingkaran mulai bagian bawah perut bayi sampai bagian kiri perut bayi (seolah membentuk bar bulan {B}) • Lakukan kedua gerakan ini ra bersama-sama. Tangan kiri selalu buat bulatan penuh (matahari), ngkan tangan kanan akan membuat kan setengah lingkaran (bulan)	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
21	Gerakan I Love You Key point : • "I", pijatlah perut bayi mulai dari an kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan n membentuk huruf "I" • "LOVE", pijatlah perut bayi bentuk huruf "L" terbalik, mulai dari kanan atas ke kiri atas, udian dari kiri atas ke kiri bawah • "YOU", pijatlah perut bayi bentuk huruf "U" terbalik, mulai dari n bawah (daerah usus buntu) ke atas, udian ke kiri, ke bawah, & berakhir di t kiri bawah	
22	Gelembung atau jari-jari berjalan Key point : • Letakkan ujung jari-jari satu an pada perut bayi bagian kanan • Gerakkan jari-jari anda pada t bayi dari bagian kanan ke bagian kiri mengeluarkan gelembung-gelembung a	
23	Dada Jantung besar Key point : • Buatlah gerakan yang ggambarkan jantung dengan meletakkan g-ujung jari kedua telapak tangan anda di ah dada/ulu hati • Buat gerakan ke atas sampai di leher, kemudian ke samping di atas g selangka, lalu ke bawah membentuk uk jantung dan kembali ke ulu hati	
24	Kupu-kupu Key point : • Buatlah gerakan diagonal rti gambaran kupu-kupu dimulai dengan an kanan membuat gerakan memijat yilang dari tengah dada/ulu hati kea rah kanan, & kembali ke ulu hati • Gerakkan tangan kiri anda ke kiri dan kembali ke ulu hati	
25	Tangan Memijat ketiak Key point : • Buatlah gerakan memijat pada ah ketiak dari atas ke bawah. Perlu at, kalau terdapat pembengkakan njar di daerah ketiak, sebaiknya gerakan ak dilakukan	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
26	Perahan cara India Key point : • Peganglah lengan bayi bagian ak dengan tangan kanan seperti egang pemukul soft ball, tangan kiri egang pergelangan tangan bayi • Gerakkan tangan kanan mulai bagian pundak ke arah pergelangan an, kemudian gerakkan tangan kiri dari ak ke arah pergelangan tangan • Demikian seterusnya, gerakkan an kanan & kiri ke bawah secara antian & berulang-ulang seolah eras susu sapi	
27	Peras & putar Key point : • Peras & putar lengan bayi an lembut mulai dari pundak rgelangan tangan	
28	Membuka tangan Key point : • Pijat telapak tangan dengan a ibu jari, dari pergelangan tangan ah jari-jari	
29	Putar jari-jari Key point : • Pijat lembut jari bayi satu atu menuju ke arah ujung jari dengan kan memutar • Akhirilah gerakan ini dengan an lembut pada tiap ujung jari	
30	Punggung tangan Key point : • Letakkan tangan bayi di antara a tangan anda • Usap punggung tangannya dari elangan tangan ke arah jari-jari dengan ut	

No	LANGKAH PENKERJAAN dan KEY POINT	ILUSTRASI GAMBAR
37	Mulut bagian atas : Senyum II Key point : • <i>Letakkan kedua ibu jari anda di mulut di bawah sekat hidung</i> • <i>Gerakkan kedua ibu jari anda tengah ke samping & ke atas ke daerah eolah membuat bayi tersenyum</i>	
38	Mulut bagian bawah : Senyum III Key point : • <i>Letakkan kedua ibu jari anda gah dagu</i> • <i>Tekankan kedua ibu jari pada dengan gerakan dari tengah ke ping, kemudian ke atas ke arah pipi membuat bayi tersenyum</i>	
39	Lingkaran kecil di rahang Key point : • <i>Dengan jari kedua tangan, ah lingkaran-lingkaran kecil di daerah ng bayi</i>	
40	Belakang telinga Key point : • <i>Dengan mempergunakan g-ujung jari, berikan tekanan lembut pada ah belakang telinga kanan & kiri</i> • <i>Gerakkan ke arah pertengahan di bawah dagu</i>	
41	Punggung Gerakan maju mundur (kursi ng) Key point : • <i>Tengkurapkan bayi melintang di n anda dengan kepala di sebelah kiri & di sebelah kanan anda</i> • <i>Pijatlah sepanjang punggung dengan gerakan maju mundur ggunakan kedua telapak tangan, dari leher sampai ke pantat bayi, lalu bali lagi ke leher</i>	
42	Gerakan menyetrika Key point : • <i>Pegang pantat bayi dengan an kanan</i> • <i>Dengan tangan kiri, pijatlah i dari leher ke bawah sampai bertemu an tangan kanan yang menahan pantat seolah menyetrika punggung</i>	

Lampiran 8 : Leaflet



SENAM HAMIL

RESI
PO32215401074
D3 KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU

APA ITU SENAM HAMIL?

Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas dinding perut, otot-otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan.

KAPAN DIANJURKAN MENGIKUTI SENAM HAMIL?

Jika kandungan mencapai 6 bulan ke atas, lakukan senam hamil, kecuali ada kelainan tertentu pada kehamilan.

MANFAAT SENAM HAMIL

- Meningkatkan kebutuhan udara dalam otot
- Meningkatkan peredaran darah
- Meningkatkan kebugaran dan kekuatan otot
- Meredakan sakit punggung dan sembelit
- Memperlancar persalinan dan
- Menjadikan bentuk tubuh yang baik setelah persalinan.

LATIHAN SENAM HAMIL



1) Latihan nafas dalam
Duduk bersila dan tegak, kedua lengan mengarah ke depan dan santai. Lakukan sebanyak mungkin dalam posisi sehari-hari.



2) Latihan nafas dalam
Duduk bersila dan tegak, kedua lengan mengarah ke depan dan santai. Lakukan sebanyak mungkin dalam posisi sehari-hari.



3) Lakukan sikap merangkak dengan meletakkan kepala di antara kedua tangan lalu menoleh ke samping kanan/kiri, selanjutnya turunkan badan hingga dada menyentuh kasur dengan menggeser siku sejauh mungkin ke samping.

3) Duduk di atas birth ball (bola senam) Duduk tegak dengan kedua kaki terbuka selebar pinggul, telapak kaki menapak di lantai. Ayunkan panggul secara perlahan ke kanan dan kiri, kemudian ke depan dan belakang.

5) Berlutut di depan birth ball
Berlutut di lantai dengan kedua tangan dan lengan atas bersandar di atas bola. Ayunkan tubuh perlahan ke depan dan belakang sambil mengambil napas dalam-dalam.



6) Berbaring miring, kedua lutut dan kedua lengan ditekuk, bawah kepala diberi bantal, demikian juga dibawah perut agar tidak menggantung. Tutup mata, tenang, atur nafas dengan berirama.

Manfaat Asi Eksklusif

Bagi Ibu

1. Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara ibu dan bayi
2. Mempercepat pengembalian bentuk ukuran rahim
3. Mengurangi kemungkinan kanker payudara
4. Praktis dan ekonomis
5. KB alami

Bagi Bayi

1. Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alamiah dari ASI
2. Zat yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi
3. ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

PERLEKATAN POSISI BAYI YANG BENAR



Cara Menyusui yang Benar Bukan Sekedar Menempel

Cara Memegang atau Memposisikan Bayi

1. Peluk kepala & tubuh bayi dalam posisi lurus
2. Arahkan muka bayi ke puting payudara ibu
3. Ibu memeluk tubuh bayi & bayi merapat ke tubuh ibunya
4. Kedua tangan memeluk tubuh bayi, tidak hanya bagian leher atau bahu saja

Cara Perlekatan Yang Benar

1. Sentuhkan puting payudara ibu ke bibir bawah bayi
2. Tunggulah sampai bayi membuka lebar mulutnya
3. Segera arahkan puting & payudara ibu ke mulut bayi

Tanda Posisi & Pelekatan Benar

1. Dagu bayi menempel ke dada ibu
2. Mulut bayi terbuka lebar
3. Bibir bawah bayi terbuka ke luar
4. Daerah areola bagian atas lebih terlihat daripada areola payudara bagian bawah
5. Bayi menghisap dengan lambat & dalam, terkadang berhenti untuk menelan

Asi Eksklusif



RESI
PO32215401074
D3 KEBIDANAN
KEMENKES POLITEKNIKES RIAU

Mengenai Asi Eksklusif

ASI Eksklusif adalah Air Susu Ibu (ASI) yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga diperbolehkan)

INGAT !!!

Hanya ASI SAJA, tanpa makanan/ minuman lain.



Kolostrum ? → jangan dibuang
Cairan ASI yang pertama kali keluar, berwarna kekuning-kuningan banyak mengandung protein dan zat anti bodi (kekebalan tubuh)

Komposisi Asi

Kandungan ASI Kandungan ASI terdiri dari:

- Air
- Protein
- Karbohidrat
- Lemak
- Vitamin
- Mineral
- zat antibodi
- Enzim

Dilihat dari kandungannya yang sarat nutrisi penting, ASI disebut-sebut dapat mengurangi risiko bay terkena penyakit tertentu, seperti diare, ISPA, pneumonia, asma, obesitas, dan diabetes.

Kandungan ASI terdiri dari perpaduan sempurna lemak, protein, karbohidrat, vitamin, dan mineral yang lebih mudah dicerna dan diserap dibandingkan susu formula atau susu sapi. Oleh karena itu, ASI menjadi sumber nutrisi utama bayi.

Susu Ibu untuk Anak Ibu
Susu Sapi untuk Anak Sapi

Asi Vs Formula

ASI	Susu Formula
Banyak kandungan kekebalan tubuh khusus bagi bayi (antibodi)	Sedikit kandungan zat kekebalan tubuh, bahkan hampir tidak ada
Cocok bagi bayi dan tidak menimbulkan alergi	Bisa menimbulkan alergi pada bayi apabila tidak
Sangat mudah dicerna oleh bayi	Beberapa bayi dapat menimbulkan sakit
Mengurangi kemungkinan terjadinya kegemukan pada anak	Meningkatkan kemungkinan terjadinya kegemukan pada anak
Gratis	Mahal

POSISI MELAHIRKAN NORMAL UNTUK IBU



TANDA-TANDA IBU YANG AKAN MELAHIRKAN:



- Rasa sakit atau mules yang datang secara teratur yaitu sekitar setiap 10 menit atau bahkan lebih sering.
- Rasa mulas ini terjadi di perut bagian bawah.
- Keluarnya lendir bercampur darah dari jalan lahir.

KEPERLUAN IBU HAMIL DAN BAYI



- Peralatan Mandi
- Ikut atau jepit rambut
- Pakain dalam, dan pakaian ganti ibu
- Bra khusus menyusui
- Pembalut khusus ibu melahirkan
- Perlengkapan bayi (baju, popok, kaus kaki dan sarung tangan bayi, bedong dll)



Kemendes
Poltekkes Riau

PERSALINAN

RESI (P032215401074)
D3 KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU



Persalinan adalah suatu proses dimana janin dan placenta keluar dari uterus, ditandai dengan peningkatan kontraksi rahim yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks serta keluarnya lendir darah dari vagina.

Macam - Macam Persalinan

1. Persalinan Normal: Bayi lahir melalui vagina



2. Persalinan Abnormal (Sesar, vacuum, forcep)



Dokumen yang harus disiapkan saat melahirkan

- Membawa KTP asli dan fotokopi
- Membawa Kartu Keluarga asli dan fotokopi
- Membawa Buku KIA (buku pink)
- Membawa Kartu Jaminan Kesehatan (KIS) atau BPJS Kesehatan, Atau asuransi kesehatan, yang asli dan fotokopi.



Tips agar lancar melahirkan:

"Melahirkan normal membutuhkan persiapan yang harus matang. Mekanisme melahirkan membutuhkan **power, passenger, dan passage**"

Power atau kekuatan merupakan tenaga dari otot-otot di rahim ibu yang digunakan untuk mendorong bayi keluar melalui saluran kemaluan.

Passenger adalah kondisi bayi yang akan dilahirkan.

Passage adalah jalan lahir bayi untuk dilahirkan. Jalan lahir ini bisa dilihat dari ukuran panggul ibu untuk melahirkan bayinya.



TANDA BAHAYA PERSALINAN

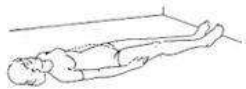
- Persalinan lewat HPL
- Tidak pasti kapan atau tidak merasakan tanda persalinan
- His tidak kuat/mencukupi
- Ibu mengalami kejang
- Air ketuban keruh dan bau
- Ibu pucat dan kesulitan hebat





HARI KE 1

1. Posisi tidur terlentang tangan dan kedua kaki lurus ke depan
2. Tarik nafas (pernafasan perut) melalui hidung sambil mereleasekan otot perut kemudian keluarkan perlahan
3. Tahan nafas selama tiga sampai 5 detik untuk relaksasi. Lakukan sebanyak delapan kali



Manfaat Senam Bagi Ibu Nifas

MEMBANTU PROSES PEMULIHAN KEADAAN IBU

MEMPERCEPAT PEMULIHAN KEKENCANGAN OTOT-OTOT

MEMPERLAMBAR PENGELOARAN DARAH NIFAS

MENGURANGI RASA SAKIT PADA OTOT-OTOT

MERELAKSIFIKAN OTOT-OTOT



Senam Nifas Yuk Bun!



Senam nifas penting dilakukan oleh ibu yang telah melahirkan untuk mengembalikan kebugaran tubuh pasca melahirkan

POLTEKKES KEMENKES RIJAU

HARI KE 2

1. Posisi tidur terlentang dengan kedua kaki lurus ke depan
2. Kedua tangan ditarik lurus ke atas, turunkan tangan sampai sejajar dada (posisi terlentang). Ulangi gerakan sebanyak empat kali



HARI KE 3

1. Posisi tidur terlentang. Kedua tangan berada di samping badan. Kedua kaki ditekuk 45°
2. Bekong diangkat ke atas. Kembali ke posisi semula. Lakukan gerakan perlahan dua jangka menghebat



HARI KE 4

1. Posisi tidur terlentang, kaki di tekuk 45°
2. Tangan kanan di atas perut, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada
3. Gerakan Anus dikurutkan. Ulangi gerakan sebanyak delapan kali



HARI KE 5

1. Posisi terlentang, kaki kiri ditekuk 45° gerakan tangan kiri ke arah kaki kanan, kepala ditekuk sampai dagu menyentuh dada
2. Lakukan gerakan tersebut secara bergantian. Kerubus otot sekitar anus hingga mengempaskan perut. Ator pernafasan. Ulangi sebanyak delapan kali



HARI KE 6

1. Posisi tidur terlentang, lutut ditarik sampai ke atas, kedua tangan di samping badan
2. Lakukan gerakan secara bergantian, ulangi sebanyak delapan kali



HARI KE 7

1. Posisi tidur terlentang, kedua kaki lurus, kaki diangkat ke atas dalam keadaan lurus
2. Turunkan kedua kaki secara perlahan. Ator pernafasan lakukan sebanyak delapan kali



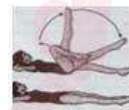
HARI KE 8

1. Posisi menungging, Nafas melalui pernafasan mulut
2. Kerut kan anus tahan lima sampai 10 hitungan, kemudian lepaskan
3. Buang nafas saat melepaskan gerakan. Lakukan sebanyak delapan kali



HARI KE 9

1. Posisi tidur terlentang kedua tangan di samping badan
2. Kedua kaki diangkat 90° kemudian diturunkan secara perlahan. Ator pernafasan. Ulangi sebanyak delapan kali



HARI KE 10

1. Posisi tidur terlentang kedua tangan ditekuk ke belakang kepala
2. Bangun sampai posisi duduk dengan kedua tangan tetap ditekuk ke belakang
3. Ator pernafasan Ulangi delapan kali





KELUARGA BERENCANA



Resi
Dili Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Riau

PENGERTIAN KB

Keluarga Berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Agar mendapat hal tersebut, maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. (Sulistiyawati, Ari, 2011)

Menurut WHO 1970

adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk :

- Menghindari kelahiran yang tidak diinginkan
- Mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan
- Mengatur interval di antara kehamilan
- Mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri
- Menentukan jumlah anak dalam keluarga (dr. Hartanto, Hanafi, 2004)

TUJUAN PROGRAM KB

TUJUAN UMUM

Meningkatkan kesejahteraan Ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera

TUJUAN KHUSUS

Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

MANFAAT KB

Menurunkan angka kematian Ibu Mencegah terjadinya kanker uterus dan ovarium memberikan kontribusi bagi pembangunan berkeanjutan yang berwawasan kependudukan

JENIS-JENIS, CARA KERJA, KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN KB

1. Pil KB kombinasi progestin dan estrogen



• Kelebihan:

- Mengurangi perdarahan saat menstruasi
- Mengurangi gejala PMS
- Membuat siklus haid lebih teratur
- Meningkatkan kepadatan tulang
- Mengurangi risiko penyakit kanker ovarium & endometrium, stroke, salpingitis, rematik

• Kekurangan:

- Meningkatkan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskular
- Peningkatan berat badan
- Dapat mengganggu produksi ASI
- Tidak mengurangi risiko infeksi menular seksual

2. Kontrasepsi suntikan atau KB suntik

• Kelebihan:

- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Cocok digunakan bagi klien yang lupa (lupa minum pil)

• Kekurangan:

- Kesuburan lama kembali

3. Implant



Menurunkan angka kematian Ibu Mencegah terjadinya kanker uterus dan ovarium memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan

Cara Kerja

- a) Mengentalkan lendir serviks
- b) Mengurangi proses penebaran endometrium sehingga sulit terjadi
- c) implantasi
- d) Menekan ovulasi

Efektifitas Sangat efektif (kegagalan 0,2-1 kehamilan per 100 perempuan)

Keuntungan

- Daya guna tinggi
- Perlindungan jangka panjang
- Kesuburan cepat kembali
- Tidak memerlukan pemeriksaan dalam

Kerugian

- Memerlukan tindakan insisi
- Tidak melindungi dari PMS
- Tidak dapat menghentikan pemakaian sendiri

4. Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) atau IUD

Teknik kontrasepsi ini adalah dengan cara memasukkan alat yang terbuat dari tembaga ke dalam rahim.

Cara Kerja

Menimbulkan reaksi peradangan lokal dalam endometrium kavum uteri sehingga menghambat terjadinya penempelan sel telur yang telah dibuahi ke dinding rahim.



Kelebihan :

- Bisa digunakan untuk metode jangka panjang
- Bisa digunakan untuk klien yang mempunyai tekanan darah tinggi
- Tidak mengganggu produksi ASI

Kekurangan

- Mengganggu hubungan seksual
- Harus datang ke tenaga kesehatan untuk memasang, melepas, dan kontrol
- Mahal - Tidak bisa mencegah dari PMS

5. Kontrasepsi Mantap

Saluran telur pada wanita disumbat dengan cara dilikat, dipotong atau dilaser. Sterilisasi pada wanita ini juga bisa dilakukan dengan pengangkatan rahim. Cara kontrasepsi ini bersifat permanent.

Sedangkan pada kaum pria, sterilisasi dilakukan dengan cara memotong saluran sperma. (HR. Siswasudarmo, H. Anwar, Mach, Emilia Ova, 2011)

5. Alat Kontrasepsi Alami (Kalender)

Metode ini menggunakan penghitungan masa subur wanita, dan menghindari berhubungan seks pada masa subur tersebut. Kelebihan: Murah. Tidak menggunakan alat atau hormon. Kekurangan: Kurang efektif, kegagalan metode ini pada tahun pertama mencapai 20%.

5. KB Alami (Menyusui)

Pada ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif, pembuahan tidak dapat terjadi selama 10 minggu pertama, sehingga kehamilan dapat dicegah.

Kelebihan: Sama seperti sistem kalender.

Kekurangan: Kurang efektif. Biasanya pasangan yang menggunakan metode ini menunggu haid pertama setelah melahirkan untuk berhenti berhubungan seks, padahal masa pembuahan terjadi sebelum adanya menstruasi.



Lampiran 10 : Dokumentasi

Kunjungan ANC Pertama



Kunjungan ANC Kedua



Kunjungan ANC Ketiga



INC



Kunjungan PNC dan Neonatus Pertama



Kunjungan PNC dan Neonatus Kedua



Kunjungan PNC dan Neonatus Ketiga



Kunjungan PNC dan Neonatus Keempat

